

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

PT Top Intera Jaya adalah salah satu pabrik tas di Indonesia yang menyediakan hasil produk tekstil atau konveksi terutama untuk pembuatan tas termasuk ikat pinggang dan juga dompet untuk laki laki maupun wanita. Sejak berdirinya pada tahun 1992, PT Top Intera Jaya mempunyai tujuan yaitu untuk mencapai kepuasan pelanggan melalui hasil produksi yang terbaik.

Sebagai perusahaan yang selalu memperhatikan keamanan di setiap proses kerja maupun produksinya, PT Top Intera Jaya didalam menghadapi suatu keadaan darurat, selain dengan membuat prosedur yang baik juga harus menyediakan sarana-sarana penunjangnya. Dari hasil penelitian, maka didapatkan kesimpulan bahwa :

- a. Di ketahui proses kerja / proses produksi yang dilaksanakan oleh pekerja di pabrik tas PT. Top Intera Jaya, yaitu proses penipisan, proses pemotongan, proses pengeleman dan proses penjahitan.
- b. Di ketahui keselamatan pekerja pada proses penipisan, pemotongan, pengeleman dan penjahitan, yaitu tingkat keselamatan pada pekerja di PT. Top Intera Jaya sudah cukup baik, karena kecelakaan kerja yang terjadi tidak terlalu sering, dan para pekerja sudah menggunakan APD, tetapi masih ada 4 pekerja yang belum menggunakan APD tersebut.
- c. Di ketahui kesehatan pekerja pada proses penipisan, pemotongan, pengeleman dan penjahitan, yaitu tingkat kesehatan pada pekerja di PT. Top Intera Jaya sudah sangat baik karena pekerja jarang terjadi PAK (penyakit akibat kerja). Satu pekerja pernah terkena PAK (penyakit akibat kerja) yaitu mengalami asma / gangguan pernapasan, setelah itu tidak ada lagi yang mengalami penyakit tersebut.

- d. Di ketahui pencegahan dan pengendalian kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang di lakukan PT.Top Intera Jaya, yaitu dengan menyediakan APD, obatan obatan P3K dan PT.Top Intera Jaya juga telah bekerja sama dengan klinik terdekat untuk pertolongan pertama dan perusahaan tidak menyediakan asuransi.

## V.2 Saran

Banyaknya kekurangan yang ada pada pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada PT Top Intera Jaya tersebut seharusnya bisa di penuhi satu persatu.Salah satunya dengan membuat fasilitas yang seharusnya ada seperti kantin dan toilet, lembar MSDS (Lembar Data Keselamatan Bahan), membuat denah evakuasi, jalur darurat dan juga area aman berkumpul (assembly point).

Selanjutnya lebih baik jika perusahaan melakukan audit Keselamatan dan Kesehatan Kerja sehingga terbentuknya tim Keselamatan dan Kesehatan Kerja, tim Komisi Tanggap Darurat (KTD), di adakannya safety talk, safety briefing dan di laksanakan pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

